

**STUDI MINAT ANAK DENGAN PERMAINAN TRADISIONAL DI  
DESA MUKAI MUDIK KECAMATAN SIULAK MUKAI  
KABUPATEN KERINCI**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Mendapatkan Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Padang*



**Oleh:**

**ALPRA PEONEZA REPO  
2017/17086191**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAH RAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAH RAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2022**

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**Judul Skripsi** : Studi Minat Anak Dengan Permainan Tradisional Di  
Desa Mukai Mudik Kecamatan Siulak Mukai Kabupaten  
Kerinci

**Nama** : Alpra Peoneza Repo

**NIM/BP** : 17086191/2017

**Prgram Studi** : Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi

**Jurusan** : Pendidikan Olahraga

**Fakultas** : Ilmu Keolahragaan

Padang, Januari 2022

Disetujui oleh:

**Ketua Jurusan**

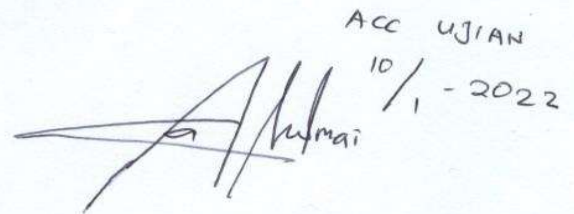
**Pendidikan Olahraga**



**Drs. Zarwan, M.Kes**

**NIP. 19611230 198803 1 003**

**Pembimbing**



**Sri Gusti Handayani, S.Pd, M.Pd**

**NIP. 19880616 201212 2 001**

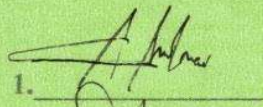
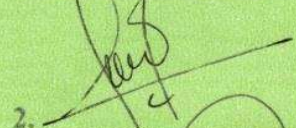
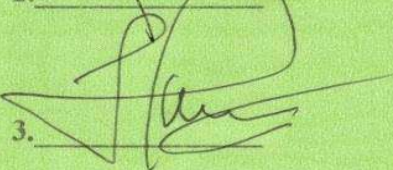


## HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji  
Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Padang

Judul : Studi Minat Anak Dengan Permainan Tradisional Di  
Desa Mukai Mudik Kecamatan Siulak Mukai  
Kabupaten Kerinci  
Nama : Alpra Peoneza Repo  
NIM/BP : 17086191/2017  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi  
Jurusan : Pendidikan Olahraga  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Februari 2022

Nama	Tim penguji	Tanda Tangan
1. Ketua	: Sri Gusti Handayani, S.Pd, M.Pd	1. 
2. Sekretaris	: Drs. Rosmawati, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Drs. Jonni, M.Pd	3. 



## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan dan kutipan dengan mengikuti tata cara dan kaidah penulis karya ilmiah yang lazim. Apabila terdapat kekeliruan atau dalam hasil penelitian ini, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan atau hukum yang berlaku.

Padang, Januari 2022



Alpra Peoneza Repo

# بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan  
Maka apabila kamu telah selesai (suatu urusan)  
Kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan yang lain)  
Dan hanya kepada Allah kamu berharap

(Q.S Al-Insyirah ayat 5-8)

Yang utamadarisegalanya, sembahsujudsyukurkepada Allah SWT.Taburancintadankasihsayang Mu  
telahmemberikankukekuatan,  
membekalikudenganilmusertamemperkenalkankudengancinta.Ataskaruniasertakemudahan yang  
engkauberikanakfirmiyaskripsi yang  
sedehanainidapatterselesaikan.Shalawatdansalamselaluterlimpahkanuntuk nabi besar Muhammad  
SAW yang telah membawa umatnya dari alam kegelapan ke alam yang terang benderang seperti  
sekarang ini.

Sekarang merupakan hari yang membahagiakan serta mengharukan, tiada kata yang dapat terucap  
kecuali kata syukur hanya padamu ya Allah, secuil harapan yang selama ini hamba dambakan  
akhirnya kesampaian juga, terima kasih ya Allah, karena engkaulah hamba mu ini dapat merasakan  
nikmat, dengan cobaan yang silih berganti, semua itu tidak akan membuat hamba jauh dari mu,  
melainkan semua ini membuat hamba semakin dekat dengan mu.

Ya Allah.....

Hamba menyadari apa yang hamba raih selama ini belum dapat membalas semua jerih payah,  
keringat, air mata dan do'a kedua orang tua, demi membahagiakan anaknya.

Karenanya ya Allah.....

Jadikanlah jerih payah mereka, sebagai kendaraan yang saat manusia dalam kesusahan.

Jadikanlah keringat mereka, sebagai mutiara yang memancar saat kegelapan.

Jadikanlah air mata mereka, sebagai penyejuk dikala dahaga.

Jadikanlah do'a mereka, sebagai cahaya penerang dalam kegelapan manusia.

Amin.....

Kuukir rangkaian aksara untuk orang-orang tercinta sebagai tanda terima kasihku atas segala pengorbanan selama ini dan kupersembahkan hasil karyaku yang sederhana ini sebagai terima kasihku tak terhingga kepada ayahanda **Basyirudin** dan ibunda **Surmaita** yang telah menuntunku meraih sejuta asa. Do'a mu penerang bagi ku disaat kegelapan mulai menghampiri, Tetesan air matamu menjadi cambuk bagi kesuksesanku, keringatmu telah menjadi tinta emas dalam karyaku. Mohon maaf sebesar-besarnya bila anakmu ini banyak melakukan kesalahan. Sesungguhnya ridho Allah di atas ridhomu dan ampunan Allah di atas ampunan mu. Buat kakakku **Ogista Jozaterima** kasih atas segala do'a dan bantuannya baik secara moril maupun materil.

Tak lupa ucapan terima kasih buat teman-teman **PENJASKESREK 2017** yang telah membantu dalam urusan kampus maupun di luar kampus, serta buat teman seperjuangan di Jln. Bakti 4 No. 2A. **Aditya Fahlevi, Mhd. Tegar fredy, dan Ozha Wahyu Pra Adha**. Terima kasih banyak atas bantuannya baik secara moril maupun materil dan mohon maaf bila terdapat kesalahan selama kita di rantau minang. Kemudian terima kasih buat semua anggota **HEPMTS SUMBAR** yang tidak dapat kami sebutkan namanya satu persatu, yang telah menjadi tempat kami bernaung selama kami kuliah dirantau minang.

Maha suci Allah SWT yang menganugerahi jalan hidup yang berbeda-beda, maha indah karunianya yang membekali potensi beraneka rupa pada setiap insan. Piji syukur atas keadilannya yang senantiasa menuntun ke jalan yang terbaik.....amin..... yarabbil...allamin.....



## ABSTRAK

**Alpra Peoneza Repo. NIM 17086191. 2022. Studi Minat Anak Dengan Permainan Tradisional Di Desa Mukai Mudik Kecamatan Siulak Mukai Kabupaten Kerinci.**

Masalah dalam penelitian ini adalah permainan tradisional cenderung ditinggalkan yang disebabkan oleh arus globalisasi dan masuknya permainan modern di Desa Mukai Mudik. Kemudian masalah lain adalah tidak adanya pelestarian permainan tradisional baik oleh pemerintah maupun oleh masyarakat itu sendiri. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui minat anak dengan permainan tradisional (Tembak Anting, Praimbieng, Oncek-oncek, dan Catuk) di Desa Mukai Mudik dan nilai-nilai serta manfaat apa saja yang terkandung dalam permainan tradisional.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Populasi penelitian adalah anak-anak usia 8-12 tahun sebanyak 53 orang, yang berdomisili di Desa Mukai Mudik. Ukuran sampel penelitian sebanyak 53 orang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *sampling sensus*. Data dikumpulkan dengan menggunakan angket. Analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa besarnya minat anak dengan permainan tradisional (Tembak Anting, Praimbieng, Oncek-oncek, dan Catuk) di Desa Mukai Mudik Kecamatan Siulak Mukai Kabupaten Kerinci adalah berkategori rendah dengan presentase sebesar 50,94%

*Kata Kunci: Minat Anak, Permainan Tradisional.*

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis sampaikan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Studi Minat Anak Dengan Permainan Tradisional Di Desa Mukai Mudik Kecamatan Siulak Mukai Kabupaten Kerinci”**. Adapun skripsi ini di buat sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu (SI).

Dalam pembuatan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan, masukan, motivasi dan bantuan dari berbagai pihak, baik secara moril maupun secara materil. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Teristimewa Kedua orang tuaku, Ayahanda Basyirudin dan Ibunda Surmaita, kakak dan serta seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan moril maupun materil selama penulis dalam masa pendidikan.
2. Rektor Universitas Negeri Padang, Bapak Prof. Ganefri, Ph.D yang telah mengizinkan penulis kuliah di Fakultas Ilmu Keolahragaan.
3. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang, Bapak Dr. Alnedral, M.Pd yang telah memberikan kesempatan penulis kuliah pada Fakultas Ilmu Keolahragaan.
4. Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga, Bapak Drs. Zarwan, M.Kes yang telah memberikan layanan proses belajar mengajar di Fakultas Ilmu Keolahragaan.



5. Ibu Sri Gusti Handayani, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing yang telah memberikan masukan positif, meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam penelitian ini.
6. Dosen-dosen Tim Penguji Ibu Dra. Rosmawati, M.Pd, dan Bapak Drs. Jonni, M.Pd yang telah memberikan masukan dan saran dalam penelitian ini.
7. Bapak/Ibu Dosen mata kuliah dan Karyawan/i yang telah memberikan ilmu dan nilai penulis selama mengikuti proses perkuliahan di Universitas Negeri Padang.
8. Sahabat-sahabat penulis mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.

Penulis telah berupaya dengan maksimal untuk menyelesaikan skripsi ini, namun penulis menyadari baik isi maupun penulisan masih belum sempurna, untuk itu kepada pembaca, penulis mengharapkan saran dan kritiknya yang bersifat membangun demi perbaikan dimasa yang akan datang.

Semoga segala bantuan dan kebaikan yang telah diberikan menjadi amal ibadah dan diberi balasan yang berlipat ganda oleh Allah SWT dan penulis berharap semoga hasil penelitian bermanfaat bagi penulis sendiri, dan bermanfaat untuk Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Padang, November 2021

**Penulis**

## DAFTAR ISI

	HALAMAN
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Perumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
<b>BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN.....</b>	<b>10</b>
A. Kajian Teori .....	10
B. Kerangka Konseptual .....	33
C. Pertanyaan Penelitian .....	34
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>35</b>

A. Jenis Penelitian .....	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	35
C. Populasi dan Sampel.....	36
D. Definisi Operasional .....	37
E. Jenis dan Sumber Data .....	37
F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	38
G. Teknik Analisis Data .....	39
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>41</b>
A. Hasil Penelitian .....	41
B. Pembahasan.....	51
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>54</b>
A. Kesimpulan .....	54
B. Saran .....	54
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>56</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>58</b>



## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Daftar Tempat Dan Waktu Penelitian .....	35
Tabel 2. Daftar Populasi Penelitian .....	36
Tabel 3. Kisi-Kisi Angket Penelitian .....	38
Tabel 4. Skor Jawaban Pada Angket .....	39
Tabel 5. Kategori Minat Anak.....	40
Tabel 6. Norma Penilaian Minat Anak Dengan Permainan Tradisional di Desa Mukai Mudik Kecamatan Siulak Mukai Kabupaten Kerinci.....	42
Tabel 7. Norma Penilaian Minat Anak Umur 8 Tahun Dengan Permainan Tradisional di Desa Mukai Mudik Kecamatan Siulak Mukai Kabupaten Kerinci.....	43
Tabel 8. Norma Penilaian Minat Anak Umur 9 Tahun Dengan Permainan Tradisional di Desa Mukai Mudik Kecamatan Siulak Mukai Kabupaten Kerinci.....	45
Tabel 9. Norma Penilaian Minat Anak Umur 10 Tahun Dengan Permainan Tradisional di Desa Mukai Mudik Kecamatan Siulak Mukai Kabupaten Kerinci.....	46
Tabel 10. Norma Penilaian Minat Anak Umur 11 Tahun Dengan Permainan Tradisional di Desa Mukai Mudik Kecamatan Siulak Mukai Kabupaten Kerinci.....	48
Tabel 11. Norma Penilaian Minat Anak Umur 12 Tahun Dengan Permainan Tradisional di Desa Mukai Mudik Kecamatan Siulak Mukai Kabupaten Kerinci.....	49

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Anak-Anak Sedang Bermain Tembak Anting.....	27
Gambar 2. Anak-Anak Sedang Bermain Praimbieng .....	28
Gambar 3. Anak-Anak Sedang Bermain Oncek-Oncek.....	31
Gambar 4. Anak-Anak Sedang Bermain Catuk .....	33
Gambar 5. Kerangka Konseptual.....	34
Gambar 6. Histogram Minat Anak Dengan Permainan Tradisional di Desa Mukai Mudik Kecamatan Siulak Mukai Kabupaten Kerinci.....	42
Gambar 7. Histogram Minat Anak Umur 8 Tahun Dengan Permainan Tradisional di Desa Mukai Mudik Kecamatan Siulak Mukai Kabupaten Kerinci.....	44
Gambar 8. Histogram Minat Anak Umur 9 Tahun Dengan Permainan Tradisional di Desa Mukai Mudik Kecamatan Siulak Mukai Kabupaten Kerinci.....	45
Gambar 9. Histogram Minat Anak Umur 10 Tahun Dengan Permainan Tradisional di Desa Mukai Mudik Kecamatan Siulak Mukai Kabupaten Kerinci.....	47
Gambar 10. Histogram Minat Anak Umur 11 Tahun Dengan Permainan Tradisional di Desa Mukai Mudik Kecamatan Siulak Mukai Kabupaten Kerinci.....	48
Gambar 11. Histogram Minat Anak Umur 12 Tahun Dengan Permainan Tradisional di Desa Mukai Mudik Kecamatan Siulak Mukai Kabupaten Kerinci.....	50

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Angket Penelitian.....	59
Lampiran 2. Data Hasil Penelitian.....	63
Lampiran 3. Data Hasil Statistik Penelitian.....	65
Lampiran 4. Pengkategorian Data Hasil Penelitian.....	67
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian dari Fakultas Ilmu Keolahragaan.....	69
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian Dari Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Kerinci.....	70
Lampiran 7. Surat Keterangan Telah Menyelesaikan Penelitian Dari Kepala Desa.....	71
Lampiran 8. Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian.....	72



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Permainan tradisional anak-anak merupakan warisan budaya yang mengandung nilai-nilai positif. Nilai-nilai kebaikan tersebut tercermin dalam semangat dan filosofis permainannya. Oleh karena itu, permainan tradisional anak-anak juga dapat dijadikan sebagai media dalam olahraga untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Permainan tradisional merupakan salah satu aset budaya yang mempunyai ciri khas kebudayaan suatu bangsa maka, pendidikan karakter bisa dibentuk melalui permainan tradisional sejak usia dini. Karena selama ini pendidikan karakter kurang mendapat penekanan dalam sistem pendidikan di Negara kita. Pendidikan budi pekerti hanyalah sebatas teori tanpa adanya refleksi dari pendidikan tersebut. Dampaknya, anak-anak tumbuh menjadi manusia yang tidak memiliki karakter, bahkan lebih kepada bertingkah laku mengikuti perkembangan zaman namun tanpa filter.

Menurut Dharmamulya (2018: 28-29) bahwa permainan tradisional merupakan unsur-unsur kebudayaan yang memberikan pengaruh yang tidak kecil terhadap perkembangan kejiwaan, sifat, dan kehidupan sosial anak di kemudian hari. Selain itu, juga dianggap sebagai unsur kebudayaan yang memberi ciri atau warna khas tertentu pada suatu kebudayaan. Oleh sebab itu permainan tradisional anak-anak dianggap sebagai aset budaya, sebagai modal bagi suatu masyarakat

untuk mempertahankan keberadaannya dan identitasnya di tengah kumpulan masyarakat yang lain.

Permainan tradisional merupakan salah satu sarana kegiatan pendidikan di luar sekolah yang sangat penting artinya dalam proses sosialisasi. Anak-anak mengenal nilai-nilai budaya dan norma-norma sosial yang diperlukan sebagai pedoman untuk pergaulan sosial dan memainkan peran sesuai dengan kedudukan sosial yang nantinya mereka lakukan. Permainan anak atau yang sering disebut dolanan anak-anak merupakan salah satu aset budaya bangsa yang harus tetap dilestarikan.

Permainan tradisional juga merupakan bagian dari kebudayaan masyarakat Indonesia atau kebudayaan dari daerah tempat permainan tradisional tersebut dimainkan. Istilah kebudayaan menurut Tylor dalam Abdurahman (2011:27), mendefinisikan bahwa “kebudayaan adalah kesatuan yang menyeluruh yang terdiri dari pengetahuan, kepercayaan, kesenian, hiburan, hukum, adat istiadat, dan semua kemampuan serta kebiasaan yang diperoleh manusia sebagai anggota masyarakat”. Karena kebudayaan merupakan kebiasaan dan perbuatan manusia, maka kebudayaan tidak pernah mencapai batas dan berlangsung dalam waktu yang lama.

Nilai-nilai budaya juga sangat kental di dalam permainan tradisional dimana nilai-nilai budaya tersebut sangat berharga dan dibutuhkan oleh anak sebagai pedoman dan orientasi dalam kehidupannya. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Koentjaraningrat (2011:190) bahwa “Nilai-nilai budaya yang diserap oleh individu tentu saja konsep-konsep yang hidup dalam alam pikirannya

yang dianggap sangat berharga, bernilai sebagai suatu pedoman yang memberi arah dan orientasi dalam kehidupannya”. Kemudian ditambahkan oleh Wirdanengsih (2012:85) menyatakan bahwa “Alat dan permainan tradisional pada anak adalah bagian dari kekayaan khasanah unsur kebudayaan di negeri ini, hendaknya dikembangkan dan disosialisasikan serta dilestarikan”. Dunia anak yang sering diidentifikasi dengan dunia bermain merupakan suatu masa yang sangat membahagiakan bagi diri anak. Di situlah proses sosialisasi atau pembudayaan anak terbentuk sejak dini. Di dalam bermain anak belajar mengenal nilai-nilai budaya dan norma-norma sosial yang diperlukan sebagai pedoman untuk pergaulan sosial dan memainkan peran-peran sesuai dengan kedudukan sosial yang nantinya mereka lakukan.

Permainan tradisional bukanlah permainan yang tanpa makna melainkan permainan yang penuh dengan nilai-nilai dan norma-norma luhur yang berguna bagi anak-anak untuk memahami dan mencari keseimbangan dalam tatanan kehidupan. Oleh karena itu, permainan tradisional yang diciptakan oleh para orang tua dulu ini pun berdasarkan atas banyak pertimbangan dan perhitungan. Hal ini dilakukan karena leluhur kita mempunyai harapan agar nilai-nilai yang disisipkan pada setiap permainan tersebut dapat dilaksanakan anak-anak dalam setiap tindakan dan perbuatannya dengan penuh kesadaran atau tanpa adanya paksaan.

Nilai keluhuran permainan tradisional anak harus dikembangkan sebagai upaya untuk melestarikan dan mengembangkan keberadaan permainan tradisional. Diantara nilai-nilai luhur dalam permainan tradisional menurut Jauhari (2012:74)



adalah sebagai berikut : 1) Semangat dan kegigihan, 2) Kejujuran dan sportifitas, 3) Menumbuhkan daya kreatifitas, 4) Daya saing, 5) Kerjasama dan gotong royong, dan 6) Pengakuan rasa kemenangan kepada seterunya.

Permainan tradisional merupakan permainan yang sudah ada sejak dulu dan dimainkan secara berkelompok. Permainan tradisional tersebar keseluruh wilayah di Indonesia dari Sabang sampai Merauke, disetiap daerah memiliki permainan tradisional yang berbeda-beda, baik dari segi nama maupun cara bermainnya. Salah satu daerah yang memiliki permainan tradisional khas yaitu Provinsi Jambi.

Provinsi Jambi merupakan salah satu provinsi yang ada di Indonesia yang terletak di pulau Sumatera. Provinsi Jambi memiliki 11 kabupaten yang terdiri dari Kabupaten Kerinci, Kabupaten Bungo, Kabupaten Merangin, Kabupaten Sarolangun, Kabupaten Batanghari, Kabupaten Muaro Jambi, Kabupaten Tanjab Barat, Kabupaten Tanjab Timur, Kabupaten Tebo, Kota Jambi, dan Kota Sungai Penuh (dprd-jambiprov.go.id, 2018). Provinsi Jambi memiliki beberapa permainan tradisional yang cukup banyak seperti yang tertulis dalam buku yang diterbitkan oleh proyek pembinaan permuseuman yang menyebutkan beberapa permainan tradisional yang terdapat di Jambi dimana permainan tradisionalnya yaitu, *permainan adang-adangan, tembak anting, congkak, selam-selaman, tejek-tejekan, praimbieng, kak lele, damak, kerang, gasing, umban tali, bedil bambu, ocek-oncek, adu si jontu, catuk, jarak-jarak antum, rebut nyiur, serabut kelapo dorong* dan lainnya (Direktorat Permuseuman, 1998). Walaupun ada beberapa permainan yang sama akan tetapi disetiap daerah memiliki nama yang berbeda

serta beberapa peraturan dalam permainan yang juga berbeda. Begitu pula yang terjadi di provinsi jambi, setiap kabupaten memiliki langkah atau peraturan permainan tersendiri, salah satunya yaitu Kabupaten Kerinci.

Kerinci adalah salah satu Kabupaten yang terdapat di Provinsi Jambi yang memiliki 16Kecamatan. Dimana setiap Kecamatan yang ada di Kabupaten Kerinci memiliki berbagai macam karakteristik sehingga permainan tradisional memiliki beberapa perbedaan setiap daerah, tetapi terkadang permainan yang sama terdapat juga di Kabupaten yang lainnya.

Permainan tradisional dapat dijaga dengan mengintegrasikannya dalam kehidupan anak, permainan tradisional Desa Mukai Mudik Kecamatan Siulak Mukai Kabupaten Kerinci yang dapat diintegrasikan yaitupermainan tembak anting,praimbieng, oncek-oncek dan catuk. Tembak anting adalah permainan tradisional yang terbuat dari buluh atau anting cino yang ukurannya kecil dimana saat memainkannya permainan ini bisa seperti permainan tembak-tembakan, meskipun demikian permainan ini terbilang aman karena peluru yang digunakan biasanya kertas yang dicelupkan dalam air kemudian dibentuk bulat sehingga saat terkena tubuh tidak meninggalkan bekas apapun.

Praimbieng adalah permainan tradisional yang dimainkan oleh anak-anak dimana satu orang anak menjadi pemain yang jadi (nunggu), sedangkan anak yang lain bersembunyi dan permainan ini biasanya dimainkan oleh anak-anak untuk mengisi waktu senggang saja.Oncek-oncek atau sering juga disebut permainan englung adalah permainan yang dimainkan oleh minimal 2 orang anak, baik laki-laki maupun perempuan dan biasanya dimainkan untuk mengisi waktu senggang

saja. Catuk adalah permainan tradisional yang menyerupai permainan catur hanya saja permainan catuk memiliki pola papan khusus yang berbeda dengan papan catur.

Beberapa permainan tersebut merupakan permainan tradisional yang khas terdapat di Desa Mukai Mudik Kecamatan Siulak Mukai Kabupaten Kerinci, meskipun begitu tidak menutup kemungkinan bahwa permainan tersebut ada di daerah lain dengan nama dan peraturan permainan yang berbeda.

Dari segi historis, selama perang kemerdekaan dimana kondisi pada saat itu perhatian kita tertumpu pada revolusi fisik sehingga unsur bermain dilupakan. Kemudian hilangnya permainan tradisional di Desa Mukai Mudik Kecamatan Siulak Mukai Kabupaten Kerinci juga diakibatkan oleh perkembangan perumahan yang semakin menjamur yang mengakibatkan lahan tempat bermain semakin berkurang.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di Desa Mukai Mudik Kecamatan Siulak Mukai Kabupaten Kerinci permainan tradisional cenderung ditinggalkan, masyarakat atau anak-anak tidak lagi melakukan dan memainkan permainan tradisional seperti yang dilakukan oleh masyarakat dulu. Masyarakat atau anak-anak sekarang lebih cenderung melakukan permainan yang dilakukan di dalam ruangan dan tidak banyak melakukan aktifitas fisik. Hal ini mungkin dikarenakan tidak adanya pengenalan permainan tradisional oleh orang tua dan masyarakat kepada anak-anak sehingga anak tidak memahami bagaimana memainkan permainan tradisional.

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan di atas, maka penulis berkeinginan untuk meneliti tentang permainan tradisional. Untuk itu penulis ingin mengadakan suatu penelitian untuk mengetahui seberapa besar Minat Anak Dengan Permainan Tradisional Di Desa Mukai Mudik Kecamatan Siulak Mukai Kabupaten Kerinci.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Adang-adangan
2. Tembak anting
3. Congkak
4. Selam-selaman
5. Tejek-tejekan
6. Praimbieng
7. Kak lele
8. Damak
9. Kerang
10. Gasing
11. Umban tali
12. Bedil bambu
13. Oncek-oncek
14. Adu si jontu

15. Catuk
16. Jarak-jarak antum
17. Rebut nyiur
18. Serabut kelapa dorong

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang serta identifikasi masalah yang diuraikan di atas, maka penulis hanya membatasi masalah pada minat anak dengan permainan tradisional:

1. Tembak anting
2. Praimbieng
3. Oncek-oncek
4. Catuk

di Desa Mukai Mudik Kecamatan Siulak Mukai Kabupaten Kerinci.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini yaitu Bagaimana Minat anak dengan permainan tradisional:

1. Tembak anting
2. Praimbieng
3. Oncek-oncek
4. Catuk

di Desa Mukai Mudik Kecamatan Siulak Mukai Kabupaten Kerinci?

### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini mempunyai tujuan Untuk mengetahui minat anak dengan permainan tradisional:

1. Tembak anting
2. Praimbieng
3. Oncek-oncek
4. Catuk

di Desa Mukai Mudik Kecamatan Siulak Mukai Kabupaten Kerinci.

### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai salah satu syarat bagi penulis untuk mendapatkan gelar sarjana pada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Bahan masukan bagi masyarakat dalam melaksanakan permainan tradisional dalam kehidupan sehari-hari
3. Sebagai bahan acuan bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Kerinci untuk pengembangan permainan/olahraga tradisional
4. Sebagai bahan bacaan di Perpustakaan UNP.
5. Sebagai pengembangan ilmu bagi peneliti selanjutnya.